

**KALIMAT TANYA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TABARU  
SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan**

**Mencapai gelar Sarjana Sastra**

**Oleh:**

**ARDIYANTO KALATJO**

**110912073**

**Jurusan Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2015**

## ABSTRACT

This study is an attempt to analyze, describe and contrast English and Tabaru languages which focuses on the interrogative sentences in relation to their forms and functions in both languages.

The writer analyzed interrogative sentences based on the concept of Frank (1972), and contrasted them by using Lado's theory (1957).

The result of this study is that these two languages have differences as well as similarities. The similarities are that both languages have interrogative-word question and yes-no questions, and the differences is that English has tag-questions while Tabaru does not. The difference is also interrogative-word questions in Tabaru has more specific word questions while English does not. English has only the Wh-Question *who* to ask about people but Tabaru has *nago'ona* (to ask people generally and third person plural), *nagu'una* (for man) and *nagu'muna* (for woman). In addition English has the Wh-Question *when* to ask about period of time while Tabaru has *kauruosi* (past) and *muruoaka* (future). In English, word question is in the beginning of the sentence while in Tabaru in the beginning, middle and at the end of the sentence.

---

Keywords : Interrogative Sentence, English, Tabaru Language, Contrastive Analysis.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sistem simbol vokal yang *arbitrer* (mana suka) yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi (Gleason, 1958:10). Bahasa bukan hanya alat komunikasi yang sederhana tentang keadaan cuaca atau mengenai subyek yang lain tetapi juga sebagai alat pembentukan dan pemeliharaan hubungan dengan orang lain (Trudgill, 1974:13).

Bahasa Tabaru merupakan bahasa lokal yang digunakan oleh orang-orang yang hidup di Halmahera Barat tepatnya di Kecamatan Ibu Utara dan Kecamatan Ibu Tengah. Kecamatan Ibu tengah terdiri dari 12 desa yaitu desa Togola Wayoli, Togola Sanger, Tahafo, Tongute Ternate, Akesibu, Gam Lamo, Gam Ici, Tongute Sungi, Tongute Goin, Maritango, Kie-ici dan Naga. Dalam hal ini penulis memfokuskan penelitiannya pada kalimat tanya dalam bahasa Tabaru yang digunakan oleh orang-orang yang hidup di kecamatan Ibu Tengah khususnya di desa Kie-ici.

Bahasa Inggris dan bahasa Tabaru merupakan dua rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris dari rumpun bahasa Indo-European, sedangkan bahasa Tabaru dari rumpun bahasa Papuan ([http://en.wikipedia.org/wiki/Papuan\\_languages](http://en.wikipedia.org/wiki/Papuan_languages)), dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap bahasa memiliki karakteristik masing-masing, sehingga bahasa memiliki kesamaan dan juga perbedaannya (Dineen, 1976 : 10).

Penulis memfokuskan penelitiannya pada kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Tabaru yang dilihat secara kontrastif, contoh :

Kalimat tanya dalam bahasa Tabaru :

1. *'O ngo Yespina moliokau?*  
'Apakah Yaspina sudah pulang?'
2. *Kiaka muna?*  
'Dimana dia (perempuan) berada?'

Kalimat tanya bahasa Inggris dapat lihat pada contoh berikut ini :

1. *Does Mrs. Yuni speak English?*  
'Apakah Nyonya Yuni berbicara bahasa Inggris?'
2. *When do you want to get married?*  
'Kapan kamu akan menikah?'

Untuk mengontraskan dua bahasa tersebut, penulis menggunakan konsep dari Lado (1957), yang menyatakan bahwa analisis kontrastif adalah cara untuk membedakan unsur-unsur bahasa seperti bentuk, makna, dan distribusi antara dua bahasa untuk menemukan persamaan dan perbedaan bahasa tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bentuk dan fungsi kalimat tanya apa saja dalam bahasa Inggris dan bahasa Tabaru dan bagaimanakah persamaan dan perbedaan bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Tabaru?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk dan fungsi dari kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Tabaru dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan dari kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Tabaru.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan di bidang linguistik khususnya dalam kalimat tanya dan secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada penutur bahasa lain atau kepada mahasiswa yang mau belajar tentang bahasa Tabaru khususnya tentang bentuk dan fungsi kalimat tanya.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya, yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. **“Kata Tanya dalam Kalimat Bahasa Inggris dan Bahasa Gorontalo”** oleh Kaluku (1998). Dalam penelitiannya, dia mendeskripsikan, menganalisis dan mengontraskan bahasa Inggris dan bahasa Gorontalo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua bahasa tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan.
2. **“Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar”** oleh Oratmangun (2014). Dalam penelitiannya, dia mencoba untuk mendeskripsikan dan menganalisis bahasa Inggris dan bahasa Tanimbar yang difokuskan pada kalimat tanya yang berhubungan dengan bentuk dan fungsi dari kedua bahasa itu.
3. **“Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Informatif Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa”** oleh Fahmi (1992). Dalam penelitiannya, dia mencoba untuk mendeskripsikan dan menganalisis bahasa Inggris dan bahasa Jawa yang fokusnya pada kata-kata tanya.

Penelitian sebelumnya berbeda dengan dengan penelitian ini. Kaluku fokus pada bahasa Gorontalo, Oratmangun fokus pada bahasa Tanimbar dan Fahmi fokus pada bahasa Jawa, sedangkan penelitian ini fokus pada bahasa Tabaru.

## 1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari Frank (1972) dan Aarts Aarts (1982) sebagai berikut :

- A. Frank (1972-88), dalam bukunya dia mengatakan bahwa ada tiga bentuk kalimat tanya, yaitu :
  1. *Yes-no question*. Kalimat tanya sederhana yang hanya mengharapkan jawaban ya atau tidak saja.  
Contoh : a. **Do** you have any money?
  2. *Attached (or Tag) Questions*. Bentuk ini termasuk juga *Yes-no questions*, tapi ada bentuk khusus yang ditaruh di dalamnya menunjukkan yang mana kedua jawaban ini benar-benar diharapkan.  
Contoh : a. *It's not raining, is it?*
  3. *Interrogative-Word Questions*. Ini adalah bentuk pertanyaan yang mendapatkan informasi yang spesifik tentang seseorang, tempat, dan waktu.  
Contoh : a. **How** quickly can you get there?

**B.** Aarts dan Aarts (1982:94), menyebutkan bahwa kalimat tanya adalah kalimat yang memiliki subyek dan memiliki atau diikuti oleh kata kerja bantu atau kata tanya *Wh-Word*.

Contoh:     a. **Does** your mother know about this?  
              b. **Can** you play Scarlatti?  
              c. **Who** wrote this letter?  
              d. **What** did he tell you?

Kalimat (a) dan (b) adalah contoh dari *yes-no questions*. Kalimat tanya ini membutuhkan jawaban ya atau tidak. Kalimat (c) dan (d) menunjukkan contoh dari *WH-questions*, yang membutuhkan informasi sebagai jawaban.

Bentuk kedua dari *yes-no question* disebut *tag-question*. *Tag-question* ini terdiri dari pernyataan dan ditambah dengan bentuk penegasan yang berbentuk positif atau negatif tergantung dari bentuk kalimatnya, contoh :

Contoh :     a. *John should work harder, **shouldn't** he?*  
              b. *She could not finished her essay, **could** she?*

C. Lado (1957) menyatakan bahwa analisis kontrastif adalah cara untuk membedakan unsur-unsur bahasa antara dua bahasa yang berbeda untuk menemukan perbedaan dan kesamaan dari kedua bahasa tersebut.

### **1.7 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Persiapan  
Membaca beberapa buku tata bahasa atau linguistik yang berhubungan dengan judul penelitian ini.
2. Pengumpulan data  
Data bahasa Inggris diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan tatabahasa seperti *New Horizons In English 2* dan juga dari internet dan buku-buku yang lain. Data bahasa Tabaru diambil dari buku bahasa Tabaru seperti *Nou Pomasikata-Tabaru* dan juga dari Film Rohani Kristen dalam bahasa Tabaru dan dengan mewawancarai para penutur asli (5 informan) yang tinggal di Kecamatan Ibu Tengah tepatnya di desa Kie-ici.
3. Analisis data  
Data dari kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Tabaru diidentifikasi dan diklasifikasi berdasarkan bentuk dan fungsi sesuai dengan teori dari Frank dan kemudian dikontraskan dengan menggunakan teori dari Lado untuk menemukan kesamaan dan perbedaan dari kedua bahasa ini berdasarkan bentuk dan fungsi.

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.1 Deskripsi Bentuk Dan Fungsi Kalimat Tanya Bahasa Inggris

Dalam bab ini, penulis membahas kalimat tanya dalam bahasa Inggris dilihat dari bentuk dan fungsi.

#### Bentuk Kalimat Tanya Bahasa Inggris

Bentuk-bentuk kalimat tanya bahasa Inggris dideskripsikan berdasarkan pendapat Frank (1972) sebagai berikut :

#### A. Kalimat Tanya Ya atau Tidak (*Yes/No question*)

Bentuk kalimat tanya ini hanya memerlukan jawaban ya atau tidak dan bentuk kalimat tanya ini diawali oleh kata kerja bantu dan diikuti oleh subyek.

Ada tiga bentuk kata kerja bantu dalam bahasa Inggris (Frank, 1972 : 94).

##### 1. *Tenses Auxiliaries (Be, have, will-shall)*

Kata kerja bantu jenis ini hanya memainkan fungsi struktural saja. **Be** terdapat **-ing** merupakan kata kerja *present participle* dari *tenses*, dan dengan **-ed** bentuk kata kerja *past participle* dalam bentuk pasif dari *tenses*. **Have** dipakai untuk *perfect tenses*. **Shall** dan **will** dipakai untuk *future tenses*.

Contoh :

##### a. *Be (Am, Is, Are)*

*Am I a student ?*

‘Apakah saya seorang pelajar?’

##### b. *Have/has/had*

*Have you bought a newspaper?*

‘Apakah kamu sudah membeli Koran?’

##### c. *Will—shall*

*Will he come tomorrow?*

‘Akankah dia datang besok?’

##### 2. *Do Auxiliaries (Do, does, did)*

Kata kerja bantu ini diikuti oleh bentuk kata kerja (*infinitive without to*). Bentuk *do* atau *does* untuk *simple present tense* dan untuk *past tense (did)*.

Contoh :

*Do you go to the circus?*

‘Apakah kamu pergi ke sirkus?’

##### 3. *Modal Auxiliaries*

Kata kerja bantu ini ditambahkan pada kata kerja suatu komponen *semantic* seperti kemampuan, kewajiban, kemungkinan. *Modal auxiliaries* biasanya tidak memiliki akhiran **-s**

untuk orang ketiga tunggal, dan tidak ada bentuk infinitif atau partisipal. *Modal auxiliaries* hanya memiliki dua *formal tenses*, yaitu *present* dan *past*.

Contoh :

**a. *Can, could, may, might, must, should, would.***

*Can I go with her?*

‘Dapatkah aku pergi dengannya?’

*May I disturb you for a moment?*

‘Bolehkah saya mengganggu sebentar?’

**B. Kalimat Tanya dengan Akhiran Tanya (*Tag Question*)**

Bentuk kalimat ini merupakan bentuk alternatif untuk kalimat tanya ya atau tidak yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama untuk membuat pernyataan dan bagian kedua untuk menanyakan pertanyaan yang mengharapkan persetujuan dari pernyataan. Bagian kedua berisi kata bantu kalimat tanya biasa ditambah kata ganti orang yang berdiri sebagai subyek.

Jika pernyataan positif, maka pertanyaannya negatif; jika pertanyaannya negatif, maka pertanyaannya positif.

	<u>Kalimat Pernyataan</u>	<u>Kalimat Pertanyaan</u>	<u>Jawaban</u>
I.	<i>Regina is reading a book,</i>	<i>isn't she?</i>	<i>Yes, she is.</i>
	<i>Regina isn't reading a book</i>	<i>is she?</i>	<i>No, she isn't.</i>

**C. Kalimat Tanya dengan Kata Tanya *Wh-(Interrogative-Word Question)***

Kalimat tanya bahasa Inggris seperti ini dimulai dengan kata keterangan atau dengan kata ganti yang berfungsi sebagai kata tanya (*Interrogative adverbs or pronoun*)

**1. Kalimat tanya yang dimulai dengan kata *why, when, where, how.***

Contoh :

*Why do you express it?*

‘Mengapa kamu mengungkapkannya?’

*When will they go?*

‘Kapan mereka akan berangkat?’

**2. Kalimat tanya dimulai dengan kata *who, what, which.***

Kata ganti ***who (whom*** untuk obyek, ***whose*** untuk kepemilikan)

***What*** untuk benda

***Which,*** untuk orang atau benda, ketika ada pilihan.

**Fungsi Kalimat Tanya Bahasa Inggris**

Berikut ini dijelaskan tentang fungsi pemakaian kalimat tanya bahasa Inggris berdasarkan penggunaan kata tanya.

#### A. Fungsi Kalimat Tanya Ya atau Tidak (*Yes/No Question*)

Fungsi kalimat tanya ya atau tidak (*yes-no question*) ialah sebagai berikut :

##### 1. *Do*

Fungsi kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu **do** biasanya untuk menanyakan keadaan, kesukaan, keahlian seseorang dan juga untuk permohonan yang mendesak. Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja ini subyeknya bukan orang ketiga tunggal.

Contoh : **Do** you work after school?

‘Apa kamu bekerja sepulang sekolah?’

##### 2. *Does*

Fungsi kata kerja bantu **does** yakni untuk menanyakan keadaan, kesukaan dan keahlian seseorang yang subyeknya untuk orang ketiga tunggal.

Contoh : **Does** he drive a taxi?

‘Apakah dia mengemudi taxi?’

##### 3. *Did*

Fungsi kalimat tanya yang memakai kata kerja bantu **did** yakni untuk menanyakan keadaan yang sudah terjadi.

Contoh : **Did** you close the door?

‘Apakah kamu telah menutup pintu?’

##### 4. *Have/has*

Fungsi kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu **have/has** digunakan untuk menanyakan suatu peristiwa yang telah berlangsung.

Contoh : **Have** you ever been in the forest?

‘Apakah kamu pernah pergi ke hutan?’

##### 5. *To be (am, is, are)*

Fungsi kata kerja bantu **to be** dalam kalimat tanya yakni digunakan sebagai penghubung antara subyek dan predikat, yang predikatnya menyatakan sifat, benda, keterangan dan menyatakan sedang melakukan sesuatu.

Contoh : **Is** she singing now?

‘Apakah dia sedang bernyanyi sekarang?’

##### 6. *Would*



Kata tanya **would** adalah bentuk lampau dari **will**, di mana bila dipakai dalam kalimat tanya berfungsi untuk menyatakan permintaan bantuan, penawaran sesuatu dengan sopan, juga bisa untuk menanyakan situasi.

Contoh : **Would** you mind mailing this letter for me?

‘Apakah anda mau mengeposkan surat saya ini?’

### 7. **Shall**

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu **shall** berfungsi untuk menyatakan kemungkinan yang akan dilakukan, dan juga untuk menyatakan persetujuan.

Contoh : **Shall** I close the window?

‘Haruskah saya menutup jendela?’

### 8. **Should**

Kata kerja bantu **should** dalam kalimat tanya berfungsi untuk menyatakan kewajiban yang harus dilakukan, saran, dugaan.

Contoh : **Should** I look for a better job?

‘Haruskah saya mencari pekerjaan yang lebih baik?’

### 9. **May/Might**

Kata kerja bantu **may** dan **might** dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan kemungkinan dan untuk minta izin.

Contoh : **May** I see your ticket?

‘Bolehkah saya melihat tiketmu?’

### 10. **Must**

**Must** berfungsi untuk menyatakan suatu tindakan mendesak atau penting yang tidak diperbolehkan adanya kemungkinan penolakan, dengan kata lain merupakan suatu keharusan. **Must** bisa juga digunakan untuk memberikan rekomendasi.

Contoh : **Must** I go home now?

‘Haruskah saya pulang sekarang?’

## B. Fungsi Kalimat Tanya dengan Akhiran Tanya (*Tag Question*)

*Tag-question* merupakan bentuk kalimat tanya yang pola kalimatnya menggunakan kata tanya diakhir kalimat. *Tag-question* berfungsi sebagai penegasan dalam kalimat baik itu berbentuk kalimat positif maupun kalimat negatif.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan kalimat tanya ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Jika kalimat tanya positif atau kata kerja utama positif, maka kalimat tanyanya negatif.

Contoh : *It is a bomb detector, isn't it?*

‘Itu adalah alat pendeteksi bom, bukan?’

- b. Jika kalimat pernyataannya negatif atau kata kerja utama negatif, maka kalimat tanyanya positif.

Contoh : *He doesn't clean the window, does he?*

‘Dia tidak membersihkan jendela, bukan?’

### **C. Fungsi Kalimat Tanya Dengan Kata Tanya *Wh-*(*Interrogative-Word Questions*)**

#### **1. *Why***

Kalimat tanya yang menggunakan kata tanya ***why*** berfungsi untuk menanyakan sebab atau alasan perbuatan.

Contoh : *Why does Paul drive so fast?*

‘Mengapa Paul mengemudi begitu cepat?’

#### **2. *When***

Kata tanya ***when*** dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan waktu.

Contoh : *When does the film start?*

‘Kapan filmnya akan mulai?’

#### **3. *Where***

Kata tanya ***where*** dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan tempat, arah, dan tujuan.

Contoh : *Where is Mike?*

‘Dimana Mike?’

#### **4. *How***

Kata tanya ***how*** dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan keadaan, sifat, cara, bilangan, banyaknya atau tingkatan dan waktu.

Contoh : *How will she get there?*

‘Bagaimana dia bisa sampai kesana?’

## 5. **Who**

Kata tanya **who** dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan orang sebagai subyek atau pokok kalimat.

Contoh : **Who** is going to come with me?

‘Siapakah yang akan pergi bersama saya?’

## 6. **Whom**

Kata tanya **whom** dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan orang sebagai obyek atau pelengkap penderita.

Contoh : **Whom** did you prefer?

‘Siapakah yang lebih kau suka?’

## 7. **Whose**

Kata tanya **whose** dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan kepemilikan.

Contoh : **Whose** books are those?

‘Buku siapakah itu?’

## 8. **What**

Kata tanya **what** dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan nama, benda, pekerjaan atau jabatan seseorang.

Contoh : **What** is in this dish?

‘Apakah yang ada dipiring ini?’

## 9. **Which**

Kata tanya **which** dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan pilihan.

Contoh : **Which** pen is yours?

‘Yang mana pena punyamu?’

## 2.2 Deskripsi Bentuk Dan Fungsi Kalimat Tanya Bahasa Tabaru

Dalam bab ini penulis membahas mengenai kalimat tanya bahasa Tabaru berdasarkan pada penggunaan kata tanya yang dilihat dari segi bentuk dan fungsinya.

### Bentuk Kalimat Tanya Bahasa Tabaru

Pembahasan berikut mengenai bentuk kalimat tanya dalam bahasa Tabaru berdasarkan bentuk kata tanya.

Bahasa Tabaru memiliki dua bentuk kalimat tanya, yaitu sebagai berikut :

### A. Kalimat tanya Ya atau Tidak (*Yes/No Question*)

Dalam bahasa Tabaru bentuk kalimat tanya ini harus melalui proses affiksasi (*suffix+verb/noun/adjective*) terlebih dahulu baru bisa membentuk kalimat tanya ya atau tidak. Ada enam akhiran dalam bahasa Tabaru yang jika digabungkan atau dipasangkan dengan kata kerja, kata benda dan kata sifat maka akan membentuk kata tanya dalam kalimat tanya ya atau tidak, akhiran tersebut adalah *oli, okau, oka, osi, ou, dan uwa*.

#### a. *Oli/li*

Contoh : 'Ani 'esa mo modokakauoli?

'Apakah ibu sudah menikah lagi?'

#### b. *Okau/kau*

Contoh : De nia ngowaokau?

'Apakah kalian sudah mempunyai anak?'

#### c. *Oka/ka*

Contoh : So 'ona neena 'o Tobeloka?

'Apakah sekarang mereka tinggal di Tobelo?'

#### d. *Osi/si*

Contoh : 'Ani dea de 'ani 'esa kayo 'ahu-ahuosi?

'Apakah ayah dan ibumu masih hidup?'

#### e. *Ou/u*

Contoh : No 'odomou?

'Apakah kamu akan segera makan?'

#### f. *Uwa/wa*

Contoh : So 'una kowaino-inowa?

'Apakah dia tidak pernah datang kemari?'

### B. Kalimat Tanya dengan Kata Tanya (*Interrogative-Word Questions*)

Kata tanya bahasa Tabaru terdiri dari dua belas bentuk yaitu : *okia, kiaka, kauruosi, muruoka, kiano, ido'oa, ka'ena, kokia, nago'ona, nagu'una, nagu'muna dan muruo*.

#### a. *Okia (Apa)*

Contoh : *Okia no odomo?*

'Apakah yang kamu makan?'

#### b. *Kiaka (Di/Kemana)*

Contoh : ***Kiaka mo tagi?***

‘Kemanakah dia pergi?’

**c. *Kauruosi* (Kapan)**

Contoh : ***Kauruosi no modokano?***

‘Sejak kapan kalian menikah?’

**d. *Muruoka* (Kapan)**

Contoh : ***Muruoka nosiduanga ani skripsi?***

‘Kapan kamu akan menyelesaikan skripsimu?’

**e. *Kiano* (Dari Mana)**

Contoh : ***Kiano yo boa?***

‘Dari mana mereka datang?’

**f. *Ido’oa* (Mengapa)**

Contoh : ***Ido’oa so no ari?***

‘Mengapa kamu menangis?’

**g. *Ka’ena* (Yang Mana)**

Contoh : ***Ka’ena ani motor?***

‘Yang manakah motormu?’

**h. *Kokia* (Bagaimana)**

Contoh : ***Kokia yo diai ge’ena?***

‘Bagaimana mereka membuatnya?’

**i. *Nago’ona* (Siapa)**

Contoh : ***Nago’ona yo diai ani woa?***

‘Siapa yang membuat rumahmu?’

**j. *Nagu’una* (Siapa)**

Contoh : ***Nagu’una wi dulada de wi rongga ne’ena?***

‘Nama dan gambar siapakah ini?’

**k. *Nagu’muna* (Siapa)**

Contoh : ***Numuda nagu’muna?***

‘Siapa dia ini?’

**l. *Muruo* (Berapa)**

Contoh : ***O takoro muruo de nio totara?***

‘Jam berapa kalian tiba?’

### **Fungsi Kalimat Tanya Bahasa Tabaru**

Berikut ini dijelaskan tentang fungsi pemakaian kalimat tanya bahasa Tabaru.

#### **A. Kalimat Tanya Ya Atau Tidak (*Yes/No Question*)**

##### **a. *Oli/li***

Kalimat tanya yang menggunakan akhiran *oli* biasanya berfungsi untuk menanyakan kegiatan yang diulangi atau sesuatu yang terjadi lagi, dan akhiran *oli* hanya berpasangan dengan kata kerja dan kata sifat dalam pembentukan kata tanya.

Contoh : ‘*Ani ngoaka mo arioli?*’

‘Apakah anakmu menangis lagi?’

##### **b. *Okau/kau***

Kalimat tanya yang menggunakan akhiran *okau* berfungsi untuk menanyakan sesuatu yang sudah terjadi, sesuatu yang sudah dimiliki atau kegiatan yang telah dilakukan dan bisa berpasangan dengan kata sifat, kata kerja dan kata benda.

Contoh : ‘*De ni rokatokau?*’

‘Apakah kamu sudah punya suami?’

##### **c. *Oka/ka***

Kalimat tanya yang menggunakan akhiran *oka* berfungsi untuk menanyakan kegiatan yang sedang berlangsung.

Contoh : ‘*O ngo Ipa mo masakaioka?*’

‘Apakah Ipa sedang memasak?’

##### **d. *Osi/si***

Kalimat tanya yang menggunakan akhiran *osi* berfungsi untuk menanyakan sesuatu yang masih dirasakan, dimiliki dan dilakukan.

Contoh : ‘*Ka de ni esaokasi?*’

‘Apakah ibumu masih ada?’

##### **e. *Ou/u***

Kalimat tanya yang menggunakan akhiran *ou* berfungsi untuk menanyakan suatu kemungkinan yang akan dilakukan.

Contoh : ‘*Po ‘odomou?*’

‘Apakah kita akan segera makan?’

##### **f. *Uwa/wa***

Kalimat tanya yang menggunakan akhiran *uwa* berfungsi untuk menanyakan suatu kemungkinan yang tidak akan dilakukan.

Contoh : *'Ani manai kanomi asokuwa?*

'Apakah kamu tidak memanggil temanmu?'

**B. Kalimat Tanya dengan Kata Tanya (*Interrogative-Word Questions*)**

**a. *Okia* (Apa)**

Kata tanya *okia* dalam kalimat tanya fungsinya adalah untuk menanyakan nama, benda, dan pekerjaan.

Contoh : ***Okia** 'ani karaja?*

'Apa pekerjaanmu?'

**b. *Kiaka* (Di/Kemana)**

Kata tanya *kiaka* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan tempat, arah, dan tujuan.

Contoh : *Manga dedeso **kiaka** 'I dadu?*

'Dimanakah perangkap mereka?'

**c. *Kauruosi* (Kapan)**

Kata tanya *kauruosi* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan waktu di masa lampau.

Contoh : ***Kauruosi** 'ania bairi nio tuuku?*

'Sudah sejak kapan kalian membakar kebun?'

**d. *Muruoka* (Kapan)**

Kata tanya *muruoka* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan waktu di masa mendatang.

Contoh : ***Muruoka** 'o dedeso yo diai?*

'Kapan mereka akan membuat perangkap?'

**e. *Kiano* (Dari Mana)**

Kata tanya *kiano* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan tempat, arah, dan tujuan yang sudah ditempuh.

Contoh : *Bereki **kianou** no boa?*

'Ibu, dari manakah kamu?'

**f. *Ido'oa* (Mengapa)**

Kata tanya *ido'oa* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan sebab atau alasan perbuatan.

Contoh : *Ido'oa so bairi yo tuuku?*

'Mengapa mereka membakar kebun?'

**g. Ka'ena (Yang Mana)**

Kata tanya *ka'ena* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan pilihan.

Contoh : *Ka'ena ani esa?*

'Yang mana ibumu?'

**h. Kokia (Bagaimana)**

Kata tanya *kokia* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan keadaan, sifat dan cara.

Contoh : *Kokia yo tuuku ge'ena?*

'Bagaimana mereka membakarnya?'

**i. Nago'ona (Siapa)**

Kata tanya *nago'ona* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan orang yang belum diketahui jenis kelaminnya, dan dipakai untuk menanyakan orang ketiga jamak.

Contoh : *Nago'ona 'o naoko yo sakai ne'ena?*

'Siapakah yang memasak ikan ini?'

**a. Nagu'una (Siapa)**

Kata tanya *nagu'una* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan orang ketiga tunggal berjenis kelamin laki-laki.

Contoh : *Nagu'una wi wekata 'o ngeweka gumuna?*

'Istri siapakah wanita itu?'

**j. Nagu'muna (Siapa)**

Kata tanya *nagu'muna* dalam kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan orang ketiga tunggal berjenis kelamin perempuan.

Contoh : *'Ani 'esa nagu'muna?*

'Siapakah ibumu?'

**b. Muruo (Berapa)**

Kata tanya *muruo* berfungsi untuk menanyakan bilangan dan banyaknya.

Contoh : *Nagi muruo 'o pipi nidukula?*

'Berapa uang yang diberikannya kepadamu?'

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan



Setelah menganalisis bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Tabaru, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Tabaru memiliki persamaan dan perbedaan dalam bentuk dan fungsi kalimat tanya sebagai berikut :

1. Bentuk kalimat tanya.

Persamaan kedua bahasa ini yaitu :

- a. Keduanya memiliki bentuk kalimat tanya ya atau tidak dan kalimat tanya menggunakan kata tanya.

Perbedaannya, yaitu :

- a. Kata tanya dalam bahasa Tabaru bisa muncul di awal, di tengah dan di akhir sedangkan bahasa Inggris hanya muncul di awal kalimat.
- b. Bahasa Tabaru tidak memiliki bentuk kalimat tanya dengan akhiran kata tanya.

2. Fungsi penggunaan kalimat tanya.

Persamaan kedua bahasa ini seperti :

1. Menanyakan sesuatu yang sudah terjadi.
2. Menanyakan kegiatan yang sedang berlangsung.
3. Menanyakan suatu kemungkinan yang akan dilakukan.
4. Menanyakan nama, benda, dan pekerjaan.
5. Menanyakan tempat, arah, dan tujuan.
6. Menanyakan sebab atau alasan perbuatan.
7. Menanyakan pilihan.
8. Menanyakan keadaan, sifat dan cara.
9. Menanyakan orang.
10. Menanyakan bilangan dan banyaknya.

Perbedaan kedua bahasa ini ialah :

1. Bahasa Inggris tidak memiliki kata tanya yang menanyakan jenis kelamin baik pria maupun wanita sedangkan bahasa Tabaru ada.
2. Bahasa Tabaru memiliki kata tanya yang menanyakan masa lampau maupun masa yang akan datang namun bahasa Inggris tidak.
3. Bahasa Tabaru tidak memiliki kata tanya untuk minta izin namun bahasa Inggris ada.
4. Bahasa Tabaru tidak memiliki kata tanya permintaan bantuan, penawaran sesuatu dengan sopan, sedangkan bahasa Inggris ada.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis serta memberikan kesimpulan mengenai bentuk dan fungsi dari kalimat tanya bahasa Inggris dan bahasa Tabaru maka perlu dikemukakan saran sebagai berikut :

- a. Penelitian mengenai bahasa Tabaru dapat lebih dikembangkan untuk pelestarian bahasa itu sendiri.
- b. Dengan adanya persamaan dari kalimat tanya kedua bahasa ini, maka perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut lainnya, misalnya dalam bidang pragmatik, bidang fonologi pada struktur bunyi dan pada bidang sintaksis yaitu pada fungsi dan kategori kata dari kedua bahasa ini.
- c. Hal-hal yang belum terjawab dalam penulisan ini agar dapat diteliti lagi secara mendalam sehingga mendapat jawaban yang lebih tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarts and Aarts. 1982. *English Syntactic Structure : Function and Category In Sentence Analysis*. Oxford : Pergamon Press.
- Abdoelrachman, NJ. 1963. *English Grammar*. Jakarta : P.T Pembangunan.
- Dimayu, Jorriece- Kotynski, Jane- Kotynski, Edward- Palangi, Yosias dan Tjiwili Alwina. 2007. *Nou Pomasikata-Tabaru : Mari Berbahasa Tabaru "Let's Speak Tabaru"*. Desa Sangaji Nyeku : Tim Literasi Suku Tabaru.
- Fahmi, Titiek Hadijati. 1992. "Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Informatif Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa". Skripsi. Manado : Universitas Sam Ratulangi Fakultas Sastra.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English : A Practical Guide*. New Jersey : Prentice Hall.
- Haryono, Rudy. 2002. *Belajar Bahasa Inggris tanpa Guru*. Surabaya : Gitamedia Press.
- [http://en.wikipedia.org/wiki/West\\_Papuan\\_languages](http://en.wikipedia.org/wiki/West_Papuan_languages)
- Hurford, James and Brendan Hesley. 1983. *Semantics : A Course Book*. New York : Cambridge University Press.
- Kaluku, Hayati. 1998. "Kata Tanya dalam Kalimat Bahasa Inggris dan Bahasa Gorontalo". Skripsi. Manado : Universitas Sam Ratulangi Fakultas Sastra.
- Katiandagho, Larry L.S. 2012. "Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Melayu Manado". Skripsi. Manado : Universitas Sam Ratulangi Fakultas Sastra.
- Kembuan, Leopold. 2000. *Pengantar Linguistik Umum*. Manado : Universitas Sam Ratulangi Fakultas Sastra.
- Lado, Robert. 1957. *Linguistic across Culture*. Michigan : The University Of Michigan Press.
- Oratmangun, Yeni. 2014. "Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar". Skripsi. Manado : Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics : An introduction*. England : Penguin Books.